

ABSTRAK

Verawati Agustina:“Penerapan Model *Problem Solving Laboratory* untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Peserta Didik pada Materi Suhu dan Kalor”

Hasil observasi di MAN 1 Majalengka menunjukkan rendahnya keterampilan proses sains peserta didik. Oleh sebab itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan keterampilan proses sains terutama pada mata pelajaran fisika khususnya materi suhu dan kalor. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *problem solving laboratory* dan peningkatan keterampilan proses sains peserta didik pada materi suhu dan kalor. Metode penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperiment* dengan desain penelitian *one-group-pretest-posttest-design*. Penelitian dilaksanakan di MAN 1 Majalengka. Populasi penelitian adalah seluruh kelas XI MIA. Pengambilan sampelnya menggunakan *simple random sampling* dengan cara undian. Sampel yang terpilih adalah kelas XI MIA 3 dengan jumlah peserta didik 30 orang. Data keterlaksanaan aktivitas guru dan peserta didik diperoleh dari lembar observasi, sedangkan data peningkatan keterampilan proses sains peserta didik diperoleh dari *pretest* dan *posttest* berbentuk tes uraian. Selain itu peningkatan keterampilan proses sains peserta didik pada materi suhu dan kalor diperoleh dari perhitungan *N-Gain* menggunakan uji *Liliefors* dengan hasil 0,67 terkategori sedang. Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa terdapat peningkatan keterampilan proses sains peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *problem solving laboratory* pada materi suhu dan kalor.

Kata kunci: *Problem solving laboratory*, keterampilan proses sains, suhu dan kalor.